

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI

Retno Anggita Putri¹, R.A. Suwaidi²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

retnooputri8@gmail.com

ABSTRACT

This research was a purpose to provide empiricial evident about liquidity, solvability, and profitability on stock prices. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity are the independent variables in this variable, while stock price is the dependent variable. Retail trading sub-sector companies that are active, traded, and listed in BEI 2015 to 2019 are the subjects of this study. Purposive sampling was used, which meant that the sampling was done based on a set of criteria. A quantitative technique was applied in the investigation. Secondary data was used, which included information from firm annual reports, observations, and paperwork. Multiple linear regression was employed to analyze the data. The findings of this study show that liquidity gains and solvency ratios have no impact on stock prices, however profitability ratios have an impact on stock prices in BEI's retail trade sub-sector enterprises.

Keywords : Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio, and Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas industri kepada harga saham. Rasio- rasio yang diawasi ialah Current Ratio, Debt to Equity Ratio serta Return on Equity sebagai elastis bebas serta harga saham selaku elastis terbatas. Jumlah ilustrasi yang dipakai dalam riset ini merupakan industri sub zona perdagangan asongan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia (BEI) yang aktif diperdagangkan dari tahun 2015 hingga dengan 2019. Metode pengumpulan ilustrasi memakai purposive sampling dimana pengumpulan ilustrasi dicoba bersumber pada patokan khusus. Tata cara riset yang dipakai merupakan pendekatan kuantitatif. Pangkal informasi yang dipakai informasi inferior ialah informasi yang berasal dari informasi tahunan industri, pemantauan, serta pemilihan. Analisa informasi yang dipakai merupakan regresi linier berganda. Informasi riset diolah memakai fitur lunak SPSS buat mencoba analisa regresi linier berganda, percobaan anggapan klasik, percobaan kelayakan bentuk, serta percobaan anggapan. Hasil riset ini membuktikan kalau perbandingan likuiditas serta perbandingan solvabilitas tidak mempunyai partisipasi kepada harga saham, sebaliknya perbandingan profitabilitas mempunyai partisipasi kepada harga saham perusahaan sub sektor perdagangan eceran di BEI.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Industri bisnis dengan cara biasa bisa diartikan selaku badan yang melaksanakan aktivitas upaya dengan membeli setelah itu mendagangkannya balik pada pelanggan. Dari tiap aktivitas itu, industri memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan maksimal alhasil badan itu bisa menjaga hidupnya dan meningkatkan

usahanya jadi lebih bagus. Salah satu bagian berarti dalam industri bisnis merupakan bekal. Bekal ialah benda barangan yang dibeli setelah itu ditaruh serta berikutnya dijual balik dalam pembedahan. Industri tetap berikan atensi besar dalam bekal (Tamodia: 2013).

Peritel ataupun retailer merupakan mata kaitan terakhir dalam cara penyaluran, mereka menjual benda atau pelayanan langsung pada pelanggan. Salah satu profit jadi peritel ialah memiliki jangkuan pasar yang besar, bukan cuma membuka gerai di kota besar, tetapi pula menyebar hingga pinggiran kota. Peritel ini amat berarti maksudnya untuk produsen, sebab lewat peritel produsen bisa mendapatkan data bernilai mengenai barangnya. Produsen bisa menginterview peritel, gimana pendapat pelanggan, hal wujud, rasa, energi kuat, harga serta seluruh suatu hal produknya. Pula bisa dikenal perihal daya saingan.

Harga saham membuktikan angka sesuatu industri. Angka saham ialah indikator yang pas buat mengukur efektifitas industri. Alhasil kerap kali dibidang memaksimumkan angka industri pula berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Terus menjadi besar harga saham, hingga terus menjadi besar pula angka industri itu serta kebalikannya. Oleh sebab itu, tiap industri yang menerbitkan saham amat mencermati harga sahamnya. Harga yang sangat kecil kerap dimaksud kalau kemampuan industri kurang bagus. Tetapi apabila harga saham sangat besar kurangi keahlian penanam modal buat membeli alhasil memunculkan harga saham susah buat bertambah lagi. Dengan pergantian posisi finansial perihal ini hendak pengaruhi harga saham industri. Informasi finansial didesain buat menolong para pengguna informasi buat mengenali ikatan variabel- variabel dari informasi finansial (Tejaningtyas, 2016).

Dengan demikian harga saham bisa dibidang selaku penanda kesuksesan industri dimana daya pasar uang ditunjukkan dengan terdapatnya bisnis jual beli saham dipasar modal. Terbentuknya bisnis itu didasarkan pada observasi para penanam modal kepada hasil industri dalam tingkatkan profit. Pemegang saham tidak puas kepada kemampuan manajemen hendak menjual sahamnya serta menancapkan modal di industri lain. Buat menjauhi perihal itu, manajemen dituntut buat tetap melakukan semua aktivitas operasional industri dengan efisien serta berdaya guna.

Likuiditas menunjukkan keahlian sesuatu industri buat penuhi peranan keuangannya yang wajib lekas dipadati, ataupun keahlian industri buat penuhi peranan finansial pada dikala ditagih. Industri yang sanggup penuhi peranan keuangannya pas pada waktunya berarti industri itu dalam kondisi likuid, serta industri dibidang sanggup penuhi peranan finansial pas pada waktunya bila industri itu memiliki perlengkapan pembayaran atau aktiva mudah yang lebih besar dari pada hutang lancarnya ataupun hutang waktu pendek (Munawir, 2016). Tingkatan likuiditas yang besar membuktikan kalau industri tidak hadapi kesusahan melunasi kewajibannya dalam waktu pendek, alhasil kreditur tidak butuh takut dalam membagikan pinjaman. Industri yang mempunyai perbandingan likuiditas besar hendak disukai oleh para penanam modal serta hendak berefek pula pada harga saham yang mengarah hendak naik sebab tingginya permohonan (Irham Fahmi : 2013).

Solvabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang membuktikan gimana industri sanggup buat mengatur hutangnya dalam bagan mendapatkan profit serta pula sanggup buat melunaskan balik hutangnya (Irham Fahmi, 2014: 59). Perbandingan solvabilitas dipakai buat mengukur sepanjang mana aktiva industri dibiayai dengan pinjaman. Dalam maksud besar dibilang kalau solvabilitas dipakai buat mengukur keahlian industri buat melunasi semua kewajibannya, bagus waktu pendek ataupun waktu jauh bila industri dibubarkan (kasmir, 2015: 151). Penanam modal mengarah menjauhi saham- saham yang mempunyai angka *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi, karena nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2012).

Profitabilitas ialah perbandingan buat memperhitungkan keahlian industri dalam menggapai profit, perbandingan ini pula membagikan dimensi tingkatan daya guna manajemen sesuatu industri. Perihal ini diarahkan oleh keuntungan yang diperoleh dari pemasaran serta pemasukan pemodal (Kasmir, 2014: 115). Akibat profitabilitas kepada harga saham, terus menjadi besar perbandingan ini berarti terus menjadi berdaya guna pemakaian modal sendiri yang dicoba oleh pihak manajemen industri, hingga hendak bawa kesuksesan untuk industri alhasil menyebabkan tingginya harga saham (Sudana, 2011:22).

Dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, Devi Farah Azizah (2014) dalam penelitian "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham" didapat rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2013) dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turnover Terhadap Deviden Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45". Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. Terdapat juga penelitian lain yang dilakukan oleh Manoppo & Jan (2017) yang berjudul "Pengaruh Current Ratio, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2015". Penelitian tersebut memperoleh hasil kalau tidak ada akibat yang penting DER kepada harga saham.

Diamati dari 3 riset terdahulu diatas ada perbandingan hasil riset yang dituturkan lebih dahulu hingga pengarang terpicat dengan tema ini buat mencoba balik ialah hal akibat likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas kepada harga saham.

METODE PENELITIAN

Riset ini dicoba pada perbandingan finansial yang didapat lewat informasi finansial tahunan industri sub zona perdagangan asongan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia. Tipe informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan informasi kuantitatif. Pangkal informasi yang dipakai merupakan informasi inferior, ialah pangkal informasi riset yang didapat lewat alat perantara ataupun dengan cara tidak langsung yang berbentuk novel, memo, fakta yang sudah terdapat, ataupun arsip bagus yang diterbitkan ataupun yang tidak diterbitkan dengan cara biasa. Riset

dicoba dengan melaksanakan analisa kepada informasi finansial industri dalam kurun durasi pengumpulan ilustrasi itu.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam riset ini merupakan semua industri yang masuk dalam Sub Zona Perdagangan Asongan yang tertera di BEI ialah sebesar 25 industri tertera. Ilustrasi merupakan bagian dari jumlah serta karekteristik yang dipunyai oleh populasi itu(Sugiyono, 2012: 116). Ilustrasi yang dipakai dalam riset ini didapat dengan memakai pendekatan nonprobability sampling, ialah metode pengumpulan ilustrasi yang tidak berikan kesempatan peluang serupa untuk tiap faktor ataupun badan populasi buat diseleksi jadi ilustrasi(Sugiyono, 2012: 120), serta dengan tata cara purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode riset ilustrasi dengan memakai patokan ataupun estimasi khusus(Sugiyono, 2012: 122). Ada pula patokan ataupun estimasi ilustrasi yang dipakai pengarang merupakan: 1) Industri sub zona perdagangan asongan yang tertera serta aktif di Pasar uang Dampak Indonesia(BEI) beruntun sepanjang tahun 2015- 2018. 2) Industri sub zona perdagangan asongan yang mempunyai informasi komplit dalam rentang waktu riset tahun 2015- 2018. Bersumber pada patokan yang telah diresmikan oleh pengarang, ada 3 dari 25 industri yang tidak penuh patokan. Dengan begitu ilustrasi yang dipakai dalam riset ini sebanyak 22 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Sehabis informasi di kumpulkan, hingga informasi itu dianalisa dengan memakai metode pengerjaan informasi. Analisa yang dipakai oleh pengarang dalam riset ini bermanfaat buat menanggapi yang tertera dalam pengenalan permasalahan. Bagi Sugiyono(2014: 2016) analisa informasi merupakan aktivitas sehabis informasi dari semua responden terkumpul. Aktivitas dalam analisa informasi merupakan membagi informasi bersumber pada elastis dari semua responden, menyuguhkan informasi dari tiap elastis yang diawasi, melaksanakan kalkulasi buat menanggapi kesimpulan permasalahan serta melaksanakan kalkulasi buat mencoba anggapan yang sudah diajukan. Dalam melaksanakan analisa informasi, dibutuhkan informasi yang cermat serta bisa diyakini yang esoknya bisa dipergunakan dalam riset yang dicoba oleh pengarang. Analisa informasi ialah cara penyederhanaan informasi kedalam wujud yang lebih gampang dibaca, dimengerti, serta diinterpretasikan. Analisa informasi yang dicoba dengan dorongan dari program SPSS selaku perlengkapan buat meregresikan bentuk yang sudah diformulasikan.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Cocok dengan kepala karangan riset yang pengarang seleksi ialah, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI". Hingga ada 2 tipe elastis yang hendak diawasi ialah, perbandingan likuiditas, perbandingan solvabilitas, serta perbandingan profitabilitas selaku elastis leluasa ataupun elastis bebas, serta harga saham selaku elastis terikat ataupun elastis terbatas.

X1 : Rasio Likuiditas

Dalam riset ini pengarang memakai Perbandingan Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR). Bagi Kasmir (2016) CR merupakan perbandingan finansial yang digunakan buat mengukur peranan waktu pendek ataupun pinjaman yang lekas jatuh tempo pada dikala ditagih dengan cara totalitas. Dengan tutur lain, seberapa banyak aktiva mudah yang lekas jatuh tempo. Perbandingan mudah bisa pula dikatakanebagai wujud buat mengukur tingkatan keamanan(batas of safety) sesuatu industri, buat mengukur besarnya CR dapat dihitung memakai metode selaku selanjutnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

X2 : Rasio Solvabilitas

Dalam riset ini pengarang memakai Perbandingan Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio(DER). Bagi Kasmir(2014) DER merupakan perbandingan finansial yang digunakan buat memperhitungkan hutang dengan ekuitas industri. disebabkan DER bisa dipakai buat memperhitungkan hutang dengan ekuitas industri. Perbandingan ini dipakai buat mengenali keseluruhan anggaran yang diadakan oleh peminjam(kreditur) dengan owner industri. Dengan tutur lain perbandingan ini buat mengenali tiap rupiah modal sendiri yang dijadikan buat agunan hutang. Industri dengan hutang besar hendak ambruk, akhirnya penanam modal hendak menjauhi saham- saham dengan angka keuntungan kecil yang kesimpulannya hendak merendahkan harga saham yang hendak berefek pada harga saham perusahaan. Untuk mengukur besarnya DER bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

X3 : Rasio Profitabilitas

Dalam riset ini pengarang memakai Perbandingan Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity(ROE). Bagi Hery(2015) ROE merupakan perbandingan yang dipakai buat mengukur kesuksesan sesuatu industri dalam menciptakan keuntungan untuk para pemegang saham. Untuk mengukur besarnya ROE bisa di hitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2014):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Y : Harga Saham

Elastis terbatas dalam riset ini merupakan harga saham industri sub zona perdagangan asongan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia, ialah harga saham yang tercipta dari terdapatnya aspek yang pengaruhi harga saham di pasar saham. Informasi harga saham yang dipakai merupakan harga pada umumnya closing price tahunan mulai tahun 2015-2018.

Hipotesis Penelitian

(Sugiyono, 2017) mengatakan “hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya

berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau angket”.

H1 : Diduga Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

H2 : Diduga Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

H3 : Diduga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		95	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	290,10042514	
Most Extreme Differences	Absolute	,137	
	Positive	,137	
	Negative	-,080	
Test Statistic		,137	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,095 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,036
		Upper Bound	,154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Berdasarkan data Tabel 1 hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil bahwa semua variabel (CR, DER, ROE, dan Harga Saham) yang diteliti memiliki distribusi yang normal dimana nilai probabilitas p atau Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,095. Sebab angka kebolehjadian p, ialah 0, 095 lebih besar dibanding tingkatan signifikansi, ialah 0, 05. Bisa disimpulkan semua informasi tersebut memenuhi *asumsi berdistribusi normal*.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas dengan VIF Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	769,509	465,395		1,653	0,102		
	CR (X1)	-,322	0,994	-0,032	-,324	0,747	0,952	1,050
	DER (X2)	319,119	175,501	0,194	1,818	0,072	0,822	1,216
	ROE (X3)	14,000	4,467	0,332	3,134	0,002	0,830	1,204

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber :Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 2 diatas bahwa untuk variabel bebas atau independen (CR, DER, dan ROE) memiliki nilai VIF < 10, maka hasil analisa riset ini membuktikan tidak terdapatnya pertanda multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas dengan Eigenvalue dan Condition Index Collinearity Diagnostics^a

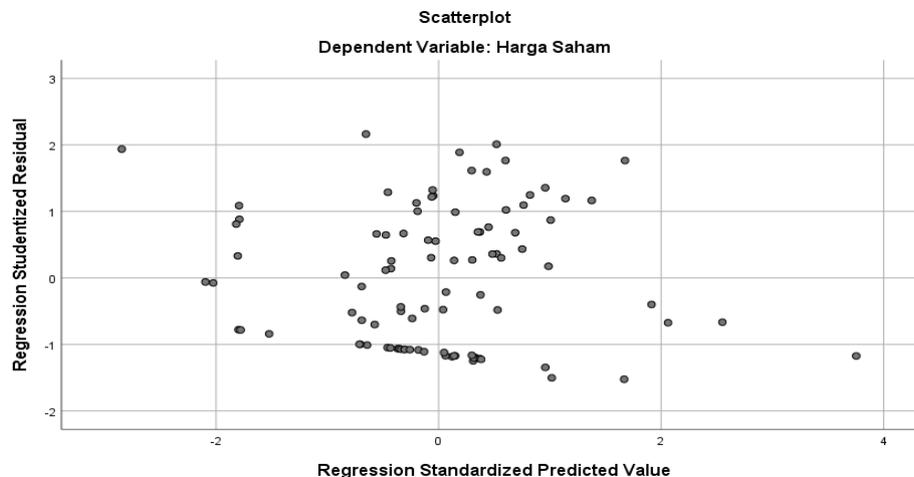
Model	Eigenvalu e	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	CR (X1)	DER (X2)	ROE (X3)
1	2,032	1,000	0,07	0,08	0,06	0,01
2	1,136	1,338	0,00	0,00	0,13	0,50
3	0,630	1,796	0,00	0,39	0,33	0,21
4	0,202	3,170	0,92	0,53	0,48	0,28

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber :Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Pada tabel 4.7 sebagai hasil uji regresi linier, bila Eigenvalue lebih dari 0, 01 serta Condition Index kurang dari 30, hingga pertanda multikolinieritas tidak terjalin. Dapat dilihat bahwa nilai Eigenvalue terendah 0,202 > 0,01 dan Condition Index tertinggi 3,170 < 30. Dengan demikian model regresi ini tidak terjadi adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

Sumber :Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Nampak pada bentuk diagram Scatter Alur diatas, kalau titik- titik menabur diatas ataupun dibawah nilai 0 pada sumbu Y, serta informasi itu menabur dengan cara random. Perihal ini bisa disimpulkan kalau semua elastis riset tidak terjalin permasalahan Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

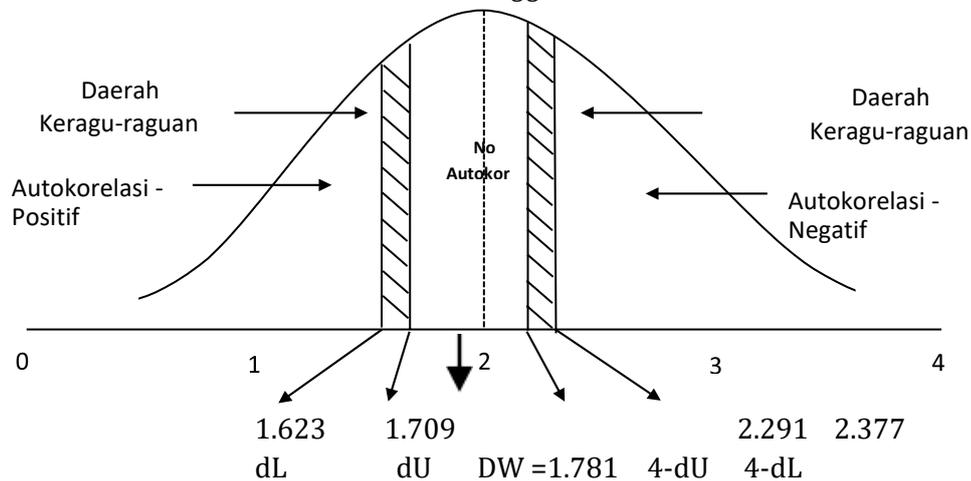
Tabel 4 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.208 ^a	.043	.012	294.84353	1.781

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), CR (X1), DER (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber :Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS



Gambar 2 Kurva Durbin Watson

Sumber :Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Bersumber pada informasi diatas angka dari kurva DurbinWatson sebesar 1.781. Angka Durbin Watson bagan dengan jumlah sampel (N)= 95 serta jumlah elastis leluasa(K)= 3 dan $\alpha= 0.05$ merupakan $dL= 1.623$ serta $dU= 1.709$. Hingga angka $4-DU$ sebesar 2.291. Sebab angka statistik DurbinWatson terdapat di antara 1.709 serta 2.291, ialah $1.709 < 1.781 < 2.291$, hingga anggapan non- autokorelasi terakbul. Berdasarkanhal itu, bisa disimpulkan kalau tidak terjalin pertanda autokorelasi yang tinggi pada residual.

Jadi bisa disimpulkan kalau bentuk regresi linier berganda yang didapat pada riset ini sudah penuh anggapan klasik ialah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta normalitas informasinya buat seluruh elastis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	769,509	465,395		1,653	,102
	CR	-,322	,994	-,032	-,324	,747
	DER	319,119	175,501	,194	1,818	,072
	ROE	14,000	4,467	,332	3,134	,002

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber :Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Dari hasil olah informasi bisa didapat pertemuan selaku selanjutnya :

$$Y = 769,509 - 0,322 X_1 + 319,119 X_2 + 14 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Angka konstanta sebesar 769, 509 membuktikan bila elastis CR(X1), DER(X2), serta ROE(X3) besarnya nihil ataupun konsisten, hingga angka Harga Saham(Y) merupakan sebesar 769,509.
- Koefisien Regresi CR (X1) terhadap Harga Saham(Y)
Nilai koefisien X1 = -0,322 yang berarti menunjukkan perubahan berlawanan arah antara X1 dengan Y,hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CR (X1) satu satuan, variabel Harga Saham (Y) mengalami penurunan sebesar 0,322 satuan, begitu juga sebaliknya setiap penurunan CR (X1) satu satuan, variabel Harga Saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,322 satuan, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
- Koefisien Regresi DER (X2) terhadap Harga Saham(Y)
Nilai koefisien X2 = 319,119 bertanda positif yang berarti menunjukkan perubahan searah antara X2 dengan Y,hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan DER (X2) satu satuan,variabel Harga Saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 319,119 satuan, begitu juga sebaliknya setiap penurunan DER (X2) satu satuan, variabel Harga Saham (Y) mengalami penurunan sebesar 319,119 satuan, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresitetap.
- Koefisien Regresi ROE (X3) terhadap Harga Saham(Y)
Nilai koefisien X3 = 14 bertanda positif yang berarti menunjukkan perubahan searah antara X3 dengan Y,hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ROE (X3) satu satuan, variabel Harga Saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 14 satuan, begitu juga sebaliknya setiap penurunan ROE (X3) satu satuan, variabel Harga Saham (Y) mengalami penurunan sebesar 14 satuan, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresitetap.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80846258,109	3	26948752,703	3,707	,014 ^b
	Residual	697814549,108	96	7268901,553		
	Total	778660807,217	99			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Sumber : Hasil olah data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Bersumber pada hasil pengujian dengan F test, membuktikan kalau angka signifikansi (Sig.) = 0,014 < 0,05 perihal ini bisa disimpulkan kalau perlengkapan analisa regresi berganda yang dipakai selaku perlengkapan analisa dalam bentuk riset ini telah cocok ataupun pantas dipakai selaku bentuk riset dengan tingkatan penting 0,014.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	769,509	465,395		1,653	,102
	CR	-,322	,994	-,032	-,324	,747
	DER	319,119	175,501	,194	1,818	,072
	ROE	14,000	4,467	,332	3,134	,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Percobaan t dipakai buat mengenali besarnya akibat tiap- tiap elastis bebas dengan cara orang. Bersumber pada bagan 7, hingga bisa didapat kesimpulan kalau :

- Diduga Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat diterima, dengan koefisien sebesar -0,322 dan tingkat sig. 0,747 > $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan Non Signifikan (negatif).
- Diduga Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat diterima, dengan koefisien sebesar 319,119 dan tingkat sig. 0,072 > $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan Non Signifikan (positif).
- Diduga Rasio Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif kepada Harga Saham Pada Sub Zona Pabrik Benda Mengonsumsi yang Tertera di Pasar uang Indonesia bisa diterima, dengan koefisien sebesar 14 dan tingkat sig. 0,002 < $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan Signifikan (positif).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322 ^a	,104	,076	2696,09005

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2022 menggunakan SPSS

Koefisien korelasi berganda (R) = 0,322 yang menunjukkan ikatan antara elastis bebas CR (X1), DER (X2), serta ROE (X3) dengan Harga Saham (Y) membuktikan hubungan yang lagi, koefisien pemastian (R²) sebesar 0,104 ini dapat dimaksud kalau elastis Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh elastis bebas CR (X1), DER (X2), serta ROE (X3) dengan versi sebesar 10,4%, sebaliknya lebihnya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh elastis lain diluar riset ini.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian anggapan membuktikan kalau Perbandingan Likuiditas yang diwakilkan oleh Current Ratio (CR) berharga sebesar 0,322 serta tingkatan sig. 0,747 > $\alpha = 0,05$, hingga bisa diklaim kalau Perbandingan Likuiditas tidak mempengaruhi kepada harga saham.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian anggapan membuktikan kalau Perbandingan Solvabilitas yang diwakilkan oleh Debt to Equity Ratio (DER) berharga sebesar 319,119 serta tingkatan sig. 0,072 > $\alpha = 0,05$, hingga bisa diklaim kalau Perbandingan Solvabilitas mempunyai akibat yang tidak penting kepada harga saham.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang diwakilkan oleh Return On Equity (ROE) bernilai sebesar 14 dan tingkat sig. 0,002 < $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bersumber pada hasil analisa serta ulasan yang sudah dicoba hal analisa harga saham sub zona perdagangan asongan yang tertera di BEI, maka :

1. Likuiditas tidak mempunyai kontribusi terhadap harga saham. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai Likuiditas yang tinggi

maka perusahaan tersebut belum tentu mempunyai kemampuan dalam meningkatkan pertumbuhan harga saham.

2. Solvabilitas tidak berkontribusi terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya solvabilitas tidak mempengaruhi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan mempengaruhi harga saham.
3. Profitabilitas mempunyai kontribusi kepada harga saham. Dalam perihal ini bisa dimaksud kalau bila sesuatu industri memiliki Profitabilitas yang besar hingga industri itu berkesempatan besar dalam meningkatkan perkembangan harga saham.

Saran

1. Bagi Perusahaan disarankan untuk tetap meningkatkan Return On Equity karena memiliki kontribusi terhadap harga saham, agar tetap mampu menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya.
2. Untuk para penanam modal serta calon penanam modal dalam mengutip ketentuan pemodal dianjurkan buat mencermati data akuntansi yang berbentuk rasio- rasio finansial supaya ketentuan yang didapat bisa membagikan hasil yang terbaik.
3. Untuk periset berikutnya yang terpicat dengan riset di aspek pasar modal dianjurkan buat memikirkan aspek teknis serta elementer yang lain yang pengaruh pergantian harga saham. Dan diharapkan bisa menaikkan ataupun memakai variabel- variabel yang lain di luar elastis ini yang bisa mempengaruhi kepada harga saham supaya mendapatkan hasil riset yang lebih bagus. Dengan perihal itu, diharapkan pada riset berikutnya sanggup membagikan data bonus dalam memperhitungkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati Dwi dan Budiyanto. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham.
- Astriani, Eno Fuji. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi, S1 Jurusan Akuntansi FEB, Universitas Negeri Padang.
- Avita, Nur Auliya., dan Yahya. (2020), "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 9 No. 9.
- Bodie, dkk. 2010. *Investments*. Buku 1 dan 2. Terjemahan oleh Zulaini Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta: Salemba Empat.
- Cinthia, A.P, dkk. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*, 373-380.
- ChirstineDwi. 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Volume 4, Nomor 2, November 2012*.
- Darmadji dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

- Deitiana, Tita. 2013. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Bisnis dan Akutansi Volume 15, Nomor 1, Juni 2013*.
- Eka, Sholeha., dan Hari Sulisty. (2021), "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal of Economic, Bussines and Accounting, Vol 4 No. 2*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L.J., & Michael, J. D. (2010). *Fundamental of Investing* (11th ed.). Boston: Addison Wesley.
- Gurajati. 2012. "Dasar-dasar ekonometrika" buku 2 edisi 5. Jakarta: Salemba empat
- Hidayat Haris Muhammad. (2014) "analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, dan ipm terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah di provinsi Jawa Timur tahun 2005-2012". Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Irham Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Iriana, Kusuma., dan Dede Solihin. (2020), "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018", *Jurnal Ilmiah Feasible, Vol 2 No. 2*.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 10. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. 2014. *Investment Principles and Concepts*, Twelfth Edition. Asia: John Wiley.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manoppo&Jan. 2017. Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Volume 5, No. 2, Juni 2017*.
- Martina, Rut Utami., dan Arif Darmawan. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting. Vol 2 No. 2*.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Muhammad Zaki, I. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2015). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 6, No. 2, Mei 2017, 58 - 66*.
- Munawir,S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Novendri Alfin, dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumano. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. ISSN 2461-0593, 6(1).
- Prastika, Ni Gst. A. Pt. Silka, 2013, Pengaruh IOS, *Leverage*, dan *dividend yield* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI, Jurnal, Magister Manajemen Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Raghilia Amanah, D. A. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 12 No. 1 Juli 2014/*, 1-10.
- Rasyidi, F. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume Nomor – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 112-118.
- Santi Octaviani, D. K. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Januari 2017*, 77-89.
- Sari Ariyanti, T. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 35 No. 2 Juni 2016/*, 181-188.
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Simatupang, Mangasa. 2010. Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Singgih, Santoso. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makroekonomi. *Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi 6. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tamodia, W. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal.20-29*.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Tejaningtyas, S. R. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 2 (2023) 503-517 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i2.1200

Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Vol.2 No.2, November 2016, 7-21.*

Van Horne dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.* Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.

Sumber lainnya:

<http://www.idx.co.id>

<http://www.kompas.com>